**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin+uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Rasa nyeri saat melahirkan biasa disebabkan oleh ketakutan. Namun, rasa nyeri itu kini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali. Lewat sebuah proses latihan relaksasi dan metode *Hypnobirthing*, cara melahirkan tanpa rasa sakit (Denidya DM, 2011)

Setiap wanita sepanjang masa menginginkan sebuah proses kehamilan dan persalinan yang penuh kenyamanan, tenang dan lebih baik. Kehamilan dan persalinan yang seperti itu bisa didapatkan dalam *hypnobirthing* (Sunaidi, 2009). Wanita yang mengalami *hypnobirthing* saat melahirkan anak jauh lebih tenang dan rasa sakit berkurang sampai 70%. Hipnotis diri (*self hypnosis*) dan penanaman sugesti adalah prinsif dasar *hypnobirthing*, yang digunakan sebagai latihan selama masa kehamilan (Chandyy.D.M, 2011).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta di seluruh dunia dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa. Pada tahun 1995 lebih dari 500.000 kematian maternal terjadi, dan dari jumlah ini sekitar 240.000 atau hampir 50% terjadi di negara–negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia ( Manuaba, 2008).

Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat ibu hamil yang mengikuti latihan mengalami lebih sedikit komplikasi dibandingkan dengan yang tidak terbiasa melakukan relaksasi secara teratur. Penelitian ini 70%-80% wanita yang melahirkan tanpa rasa sakit. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa sakit dan akan merasakan nyaman. Saat ini 20% hingga 50% persalinan di rumah sakit swasta dilakukan dengan *sectio caesaria*, tingginya operasi sectio caesaria disebabkan para ibu yang hendak bersalin lebih memilih operasi yang relatif tidak nyeri. Di Brazil angka ini lebih mencapai lebih 50% dari angka kelahiran di suatu rumah sakit yang merupakan persentase tertinggi di seluruh dunia (Satrioaji, 2008).

Menurut penelitian Lani rasa sakit dapat timbul dan menjadi lebih parah karena rasa takut dan panik di mana kadang ibu hamil tidak menyadari perasaan tersebut. Relaksasi *hypnobirthing* merupakan cara efektif untuk menghilangkan seluruh perasaan tersebut. *Hypnobirthing* merupakan pengobatan holistik dimana ibu hamil akan di bantu untuk rileks, fokus, tenang dan dalam keadaan sadar sepenuhnya saat menghadapi proses persalinan (Chandyy, 2011).

Menurut penelitian Dr. Boy Abidin melahirkan merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Seorang ibu hamil perlu kesiapan mental, semangat yang besar, ketenangan dan keyakinan yang kuat untuk dapat melahirkan bayi secara alami di samping syarat-syarat untuk proses persalinan normal secara medis sudah terpenuhi semua. saat inilah *hypnobirthing* berperan besar. Ia dapat membantu memberikan kesiapan mental dan keyakinan ibu hamil untuk melahirkan secara alami dengan rasa sakit yang minimal dan persalinan berlangsung dapat berjalan lancar, relatif lebih cepat, dan dengan keluhan nyeri yang sangat minimal. Hal ini juga sangat mempengaruhi kualitas bayi yang di lahirkan. Bayi terhindar dari kekurangan oksigen *(asfiksia*) selama persalinan sehingga perkembangan otak pun lebih baik di bandingkan bayi yang mengalami *asfiksia* (Chandyy, 2011).

Hasil penelitian Melyana tahun 2009 menunjukkan bahwa kelompok yang tidak diberi *hypnobirthing* sebagian besar responden mengalami intensitas nyeri berat sebanyak 70% dan nyeri ringan sebanyak 30%. Pada kelompok yang diberi *hypnobirthing* sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 66 %, nyeri sedang sebanyak 27% dan nyeri berat sebanyak 7%.

Dari survei awal di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013 yang di lakukan bulan Februari 2013, Jumlah ibu hamil yang berkunjung ke klinik bersalin Sumiariani ada sebanyak 32 orang. Hasil wawancara dengan ibu hamil ada sebanyak 21 orang (65,63%) yang tidak mengerti tentang *hypnobirthing* dan 11 orang (34,37%) yang mengerti tentang *hypnobirthing* terdiri pengertian, manfaat dan keuntungan.

Berdasarkan permasalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.

**1.2.** **Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah “Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013?”

**1.3 Tujuan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.

* + 1. **Tujuan khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan pendididkan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan pekerjaan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan gravida di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.
4. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan sumber informasi di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.

**1.4 Manfaat penelitian**

**1.4.1 Bagi peneliti**

Sebagai pengalaman berharga dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengaplikasi ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan khususnya metodelogi penelitian dan sebagai bahan masukan atau menambah pengetahuan tentang *Hypnobirthing* pada persalinan.

**1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan dokumentasi di perpustakaan Politeknik Kemenkes Medan jurusan Kebidanan Medan yang akan dapat di jadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan minat yang sama.

**1.4.3. Bagi Tempat Peneliti**

Dapat dipakai sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan di klinik dalam meningkatkan pengetahuan tentang *hypnobirthing* bagi ibu hamil trimester III yang akan mengalami persalinan.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Pengetahuan**

**2.1.1. Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

**2.1.2. Tingkat pengetahuan**

Tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo, 2010 mempunyai enam tingkatan:

a). Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah: b). Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar: c). Aplikasi (*aplication)* diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situuasi yang lain.d). Analisis (*analysis)* adalah suatu kemampuan yang menjabarkan materi atau suatau objek ke dalam komponen komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. kemampuan analisis dapat di lihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebaginya: e). Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakakan atau menghubungkan bagian bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang ada: f). Evaluasi (*evaluation)* ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap satu materi atau objek. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang telah ada.

**2.1.3. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, 2010) ada berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi 2 yakni:

1. Cara tradisional untuk memperoleh pengetahuan Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode, antara lain meliputi: 1). Cara coba salah (trial and error) ini di lakukan dengan menggunakn kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, di coba kemungkinan yang lain; 2). Cara kekuasaan atau otoritas dimana pengetahuan di peroleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan, baik tradisi , otoritas pimpinan agama, maupun ahli pengetahuan; 3). Berdasarkan pengalaman pribadi di lakukan dengan cara mengulangi kembali pengalaman yang di peroleh dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi pada masa lalu; 4). Melalui cara pikiran yaitu manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuan.
2. Cara moderen dalam memperoleh pengetahuan

Cara moderen dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logika dan ilmiah.

**2.2. Gravida**

**2.2.1. Defenisi *Gravida***

*Gravida* adalah wanita yang sedang hamil. Keadaan kesehatan ibu yang sangat mempengaruhi keadaan janin. untuk melahirkan bayi yang sehat. Ibu hamil harus mempunyai kesehatan yang optimal (Manuaba, 2008).

*Gravida* terbagi atas tiga bagian yaitu :

1. *Primigravida* adalah wanita yang hamil pertama kalinya.
2. *Scundigravida* adalah Wanita yang hamil kedua kalinya.
3. *Multigravida* adalah wanita yang pernah hamil dan melahirkan bayi cukup bulan.

**2.3. Kehamilan**

**2.3.1. Defenisi Kehamilan**

Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila di hitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 25 minggu (minggu ke-13hingga ke-27), dan trimester ke tiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) Sarwono,(2008).

**2.4. Persalinan**

**2.4.1. Defenisi Persalinan**

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin + uri), yang dapat hidup ke dunia luar melalui jalan lahir. Rasa nyeri melahirkan bisa disebabkan oleh ketakutan. Namun, rasa nyeri itu kini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali. Lewat sebuah proses latihan relaksasi dan metode *hypnobirthing*,cara melahirkan tanpa rasa sakit (Denidya, 2011).

* 1. ***Hypnobirthing*** 
     1. **Defenisi *Hypnobirthing***

*Hypnobirthing* adalah merupakan salah satu teknik otohipnosis (self hypnosis), atau sugesti ke jiwa/fikiran bawah sadar dalam menjalani masa kehamilan dan persiapan persalinan. Dengan demikian, setiap ibu hamil dapat menikmati indahnya masa kehamilan dan lancarnya proses persalinan. metode *hypnobirthing* di dasarkan pada keyakinan bahwa setiap perempuan memiliki potensi untuk menjalani proses melahirkan secara alami, tenang, dan nyaman tanpa rasa sakit (Lanny kuswandi, 2011).

Program positif *hypnobirthing* adalah relaksasi dengan penambahan sugesti melalui usapan. Tangan menjadi sarana untuk mengusap daerah bawah payudara hingga perut. Sebenarnya cara ini telah dilakukan secara natural oleh ibu-ibu hamil saat janinnya meronta dalam kandungan. Ketika itu ibu akan mengusap perut sambil membisikkan kata-kata lembut yang menenangkan (Denidya, 2011).

*Hypnobirthing* bukan berarti tidur atau tidak sadar diri, namun hypnobirthing yang digunakan adalah metode penanaman sugesti saat otak telah berada dalam kondisi rileks, *Hypnobirthing* merupakan salah satu gaya yang paling di kenal saat ini, berada di bawah naungan *Hypnobirthing* Institute, USA. Pelapornya adalah salah satu yang menyebar luaskan metode relaksasi kehamilan, yaitu seorang ahli hipnoterapi dari Amerika Serikat yang bernama Marie f. Mongan.

Di Indonesia, Metode ini mulai disebar luaskan pada tahun 2003 oleh Lanny Kuswandi, yang mempelajari *Hypnobirthing* Marie Mongan di Australia. Ia adalah seorang bidan yang kemudian mendalami ilmu hypnoterapinya pada suatu bidang khusus, yaitu hipnoterapi untuk ibu hamil (Andriana, 2007). *Hypnobirthing* ini di kembangkan berdasarkan adanya keyakinan bahwa dengan persiapan melahirkan yang menyeluruh (*Body, Mind, and Spirit)* maka di saat persalinan, wanita dan juga pendampingnya (suami ),akan dapat melalui pengalaman melahirkan yang aman,tenang dan memuasakan, jauh dari rasa takut yang menimbulkan ketegangan dan rasa sakit (Judha,dkk,2012).

Latihan relaksasi *hypnobirthing* dapat dimulai kapan saja oleh ibu hamil. Umumnya, latihan dimulai pada bulan ketujuh masa kehamilan.Namun akan sangat baik jika latihan dimulai sejak trimester pertama kehamilan. Untuk berlatih secara singkat 2 minggu sebelum tanggal perkiraan kelahiran.Satu satunya yang kita butuhkan adalah ketenangan, niat, dan kemantapan hati bahwa proses persalinan akan berjalanan lancar dan alami (Adriana,2007).

* + 1. **Manfaat *hypnobirthing***

a. Selama kehamilan

1). Mengatasi rasa tidak nyaman selama hamil dan rasa sakit saat melahirkan tanpa efek samping; 2). Mengurangi rasa mual, muntah dan pusing di tirimester pertama; 3). Membantu janin terlepas dari kondisi lilitan tali pusat, bahkan bisa memperbaiki janin yang letaknya sungsang menjadi normal (letak belakang kepala); 4). Membuat kondisi ibu hamil menjadi tenang dan damai selama kehamilannya. Ketenangan dan rasa damai sang ibu akan di rasakan janin sehingga ia pun mempunyai nilai kedamaian dalam dirinya (spiritual quotient).

b. Menjelang persalinan

1). Melatih relaksasi untuk mengurangi kecemasan dan ketakutan menjelang persalinan yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa nyeri dan sakit saat persalinan; 2). Mampu mengontrol sensasi rasa sakit pada saat kontraksi rahim; 3). Meningkatkan kadar endorfin dalam tubuh untuk mengurangi, bahkan menghilangkan rasa nyeri pada saat kontraksi dan persalinan (*endorfin/ endogonic morphin* adalah *nueropeptide* yang dihasilkan tubuh saat tenang).

c. Saat persalinan

1). Memperlancar proses persalinan (kala 1 dan kala 2 lebih lancar); 2). Mengurangi resiko terjadinya komplikasi dalam persalinan dan terjadinya pendarahan. Kondisi yang tenang membuat keseimbangan hormonal di dalam tubuh; 3). Membantu menjaga suplai oksigen pada bayi selama peroses persalinan.

d. Setelah persalinan

1). Meningkatkan ikatan batin bayi dengan ayah dan bundanya; 2). Mempercepat pemulihan dalam masa nifas; 3). Mencegah depresi pasca-persalinan (*baby blues*); 4). Memperlancar produksi ASI (Lanny, 2011).

**2.5.3. Keuntungan –keuntungan *Hypnobirthing***

a. Keuntungan yang didapatkan pada Ibu Hamil

1). Mengurangi rasa sakit dengan kadar yang sangat besar sehingga kadang tidak terasa seperti sakit melahirkan karena ibu hamil di ajari berkonsentrasi, memusatkan pada jiwa dan berupaya untuk mengubah perspektif dengan cara relaksasi, maka ketika tiba pada masa bersalin seolah olah ia tidak sedang berada pada masa persalinan; 2). Mengurangi kemungkinan adanyan komplikasi kehamilan yang di pengaruhi faktor stres dan defresi; 3). Proses persalinan akan berjalan nyaman, lancar dan relatif lebih cepat; 4). Mengurangi kemungkinan diambilnya tindakan episiotomi (pembedahan); 5). Ibu akan merasakan ikatan batin dan emosi terhadap janin; 6). Ibu akan merasakan ketenangan dan kenyamanan saat proses melahirkan; 7). Ibu akan lebih dapat mengontrol emosi dan persaannya; 8). Mencegah kelelahan yang berlebihan saat melakukan proses persalinan; 9). Bayi yang lahir tidak akan kekurangan oksigen sehingga menjadi lebih sehat.

b. Keuntungan yang di dapatkan Janin

1). Janin merasakan serapan ketenangan sebagaimana ibunya yang tenang dan mencintai dirinya; 2). Pertumbuhan janin lebih sehat karena keadaan tenang akan memberikan hormon hormon yang seimbang ke janin melalui plasenta.

c. Keuntungan yang di dapatkan suami

1). Lebih tenang dalam mendampingi proses persalinan; 2). Emosi istri akan menjadi lebih stabil dalam kehidupan sehari-harinya; 3). Aura positif dan tenang yang dimiliki oleh istri akan mempengaruhi aura orang-orang disekitar juga.

d. Keuntungan yang di dapatkan Bidan atau Dokter

1). Dapat lebih fokus dan konsentrasi bekerja karena tidak perlu menghadapi emosi labil ibu yang hendak melahirkan; 2). Kemungkinan timbulnya komplikasi dan masalah saat proses persalinan dan kelahiran sangat kecil; 3.) Lebih mudah menangani ibu hamil karena tidak panik dan tetap tenang; 4). Tidak perlu menggunakan obat bius untuk ibu yang hendak melahirkan.

**2.5.4. Cara melakukan *Hypnobirthing***

a). Posisi tubuh dibuat senyaman mungkin, dengan duduk atau berbaring telentang atau miring. Jika berbaring, lakukan posisi menyamping ke kiri agar dapat memperbaiki aliran darah ke rahim atau plasenta; b). Kondisikan seluruh tubuh dalam keadaan relaks. Pejamkan mata dan mulai bernapas dalam-dalam melalui hidung secara perlahan dan teratur. Kendurkan otot-otot seluruh tubuh dan istirahatkan pikiran. Berkonsentrasilah pada niat untuk melakukan relaksasi dan *hypnobirthing*;

c). Bayangkan dan niatkan proses persalinan yang menyenangkan dan membahagiakan, proses bersalin yang lancar, serta membayangkan bayi mungil yang sehat dan lucu; d). Setelah kondisi relaks, tanamkan sugesti dan niat positif ke alam bawah sadar. Misalnya, "Aku bisa melahirkan secara alami, lancar dan normal" atau "Bayiku terlahir sehat”; e). Saat hendak selesai, biarkan otot-otot semakin relaks dengan menghirup napas panjang dan buang napas perlahan lewat hidung. Kembali ke kondisi normal dan siap melakukan kegiatan lain atau beristirahat;

f). Pada saat bersalin, tetaplah tenang, bernapaslah secara teratur, selaraskan energi dengan datangnya kontraksi sehingga tenaga tidak terbuang percuma (Chomaria.N.2012 ).

**2.6. Variabel-variabel yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* pada persalinan**

**2.6.1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses belajar yang pernah ditempuh secara formal dilembaga terakhir yang diikuti yaitu sekolah dasar, sekolah menegah pertama, sekolah menengah atas dan diploma. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan adalah mengubah pengetahuan presepsi dan tingkah laku atau kebiasaan (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan manusia. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kematangan intelektual dan dapat membuat keputusan dalam bertindak. Seseorang dapat di katakan belajar apabila dalam dirinya terdapat perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hal ini dalam konsep dasar pendidikan berarti bahwa di dalamnya terjadi proses pertumbuhan, perkembangan kearah yang lebih baik dan belajar merupakan proses yang bersifat internal serta dapat dipengaruhi faktor-faktor lainnya (Notoatmodjo, 2012).

**2.6.2.**  **Pekerjaan**

Pekerjan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang di lakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilakn uang bagi seseorang.Dalam pembicaraan sehari hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi (Wiki, 2008).

Pekerjaan mempunyai hubungan antara tingkat penghasilan dengan permamfaatan pelayanan kesehatan maupun pencegahan. Seseorang kurang memamfaatkan pelayanan kesehatan yang ada mungkin oleh karena tidak mempunyai cukup uang untuk membeli obat, membayar trasport dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

* + 1. **Gravida**

*Gravida* adalah wanita yang sedang hamil. Keadaan kesehatan ibu yang sangat mempengaruhi keadaan janin. untuk melahirkan bayi yang sehat. Ibu hamil harus mempunyai kesehatan yang optimal (Manuaba, 2008).

*gravida* terbagi atas tiga bagian yaitu :

1. *Primigravida* adalah wanita yang hamil pertama kalinya.
2. *Scundigravida* adalah Wanita yang hamil kedua kalinya.
3. *Multigravida* adalah wanita yang pernah hamil dan melahirkan bayi cukup bulan.
   * 1. **Sumber Infomasi**

Menurut Notoadmodjo 2012, sumber informasi adalah semua bentuk informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil,karena hal tersebut merupakan saluran unutuk menyampaikan informasi tentang kesehatan.

Sumber Informasi adalah data yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu, kesatuan nyata berupa objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi (Rahmad, 2010).

Berdasarkan fungsi sebagai penyaluran pesan - pesan kesehatan (media), media ini terbagi 2 yaitu :

1. Media Masa

Media massa merupakan yang paling banyak memberikan infotrmasi kepada masyarakat. Tidak ada atau kurangnya informasi secara langsung akan merugikan responden. Mengacu kepada defenisi komunikasi yaitu status proses secara simultan diperuntukkan untuk pendiddikan yang besar dan dalam skala yang sangat besar, media masa berfungsi untuk membuat orang tertarik, sebagai sumber informasi merubah sikap dan menstimulasi perubahan prilaku serta meningkatkan pengetahuan seseorang, Media masa seperti:

Menurut Notoatmodjo (2012) Media cetak: sebagai alat ukur untuk mrnyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi antara lain:

1. *Booklet* : Suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dan bentuk buku baik tulisan maupun gambar; 2. *Leaflet* : Bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar kombinasi; 3. Selebaran : Seperti Leaflet tetapi tidak dalam bentuk lipatan; 4. *Flip chart* (Lembar balik) : Media penyimpan pesan atau informasi-informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik.

5. Rubrik atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah, mengenai bahasan status masalah kesehatan, tahu hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan; 6. Poster ialah untuk media cetak yang berisi pesan-pesan informasi kesehatan, yang biasanya ditempel ditembok-tembok, ditempat-tempat umum atau di kendaraan umum; 7. Foto yang mengungkapkan informasi-informasi kesehatan.

b. Media elektronik

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan jenisnya berbeda-beda , antara lain :

1. Televisi : Penyampaian pesan atau informasi kesehatan melalui media televisi dapat dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum diskusi atau tanya jawab sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah) TV, Spot, quiz atau cerdas cermat dan sebagainya; 2. Radio : Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui radio juga da pat berbentuk antara lain, obrolan (tanya jawab), sandiwara, radio, ceramah, radio spot, dan sebaginya: 3. Vidio : Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan dapat melalui video; 4. *Slide* : Slide juga dapat digunakan untuk menyampaian pesan atau informasi Informasi kesehatan.

* 1. **Kerangka konsep**

Adapun kerangka konsep dalam penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* pada persalinan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

**Bagan : Kerangka konsep**

Pengetahuan Ibu Hamil trimester III tentang hypnobirthing pada persalinan

* Pendidikan
* Pekerjaan
* Gravida
* Sumber Informasi

Dari kerangka konsep di atas dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan, yang terdiri dari : pendidikan, pekerjaan, *gravida* dan sumber informasi.

* 1. **Defenisi Operasional**
     1. **Pengetahuan**

Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang di ketahui ibu hamil tentang *hypnobirthing* yang di nilai dari jawaban terhadap pertanyaan yang di ajukan pada lembar kuesioner.

Dengan kategori :

1. Baik : Apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 16-20 soal pertanyaan atau nilainya 76-100% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan.
2. Cukup : Apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 12-15 soal pertanyaan atau nilainya 60-75% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan.
3. Kurang : benar 0-11 soal pertanyaan atau nilainya <60% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan.

Skala Ukur : Ordinal

Alat Ukur : Kuisioner

* + 1. **Pendidikan**

Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan oleh orangtua responden hingga dilakukan pengisian kuesioner, dengan kategori:

a. Pendidikan rendah : SD, SMP, dan sederajat.

b. Pendidikan menengah : SMA

b. Pendidikan tinggi : Diploma dan sarjana.

Skla Ukur : Ordinal

Alat Ukur : Kuisioner

* + 1. **Pekerjaan**

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya, yang dikategorikan menjadi :

a. Bekerja : ( PNS,TNI/Polri, Wiraswasta, Petani )

b. Tidak bekerja : ( Ibu Rumah Tangga ).

Skala Ukur : Nominal

Alat Ukur : Kuisioner

* + 1. **Gravida**

*Gravida* adalahJumlah wanita yang sedang hamil. Keadaan kesehatan ibu yang sangat mempengaruhi keadaan janin. untuk melahirkan bayi yang sehat. Ibu hamil harus mempunyai kesehatan yang optimal.

kategori:

a. Primigravida : Wanita yang hamil pertama kalinya

b. scundigravida : Wanita yang hamil kedua kalinya

c. Multigravida : Wanita yang pernah hamil dan melahirkan cukup bulan

Skla Ukur : Nominal

Alat Ukur : Kuisioner

* + 1. **Sumber Informasi**

Sumber Informasi adalah dari mana ibu memperoleh informasi tentang *hypnobirthing* pada persalinan, yang dikategorikan menjadi :

1. Petugas Kesehatan : Dokter, Perawat, dan Bidan
2. Media Massa : Media cetak dan media elektronik.
3. Lingkungan : keluarga/masyarakat

Skala Ukur : Nominal

Alat Ukur : Kuisioner

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross secitional* yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan di klinik bersalin Sumiariani Medan Johor tahun 2013. Penelitian ini di ukur satu kali dalam kurun waktu yang bersamaan.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
     1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor. Dengan alasan bahwa klinik tersebut merupakan salah satu klinik bidan yang cukup banyak kunjungan ibu hamil (ANC) setelah di lakukan survei pendahuluan banyak ibu hamil trimester III belum mengetahui tentang *hypnobirthing* pada persalinan.

* + 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni tahun 2013. terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* pada persalinan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.

**3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian**

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti Notoatmodjo, (2010). Dimana objeknya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya dari bulan februari sampai bulan juni Tahun 2013 di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor sebanyak 65 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013. Dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan pada saat ibu datang memeriksa kehamilan di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor selama penelitian berlangsung yang di batasi waktu dan jumlahnya.

* 1. **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**
     1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari jawaban responden dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan berupa alat kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* pada persalinan yang terdiri dari 20 pertanyaan. dan data sekunder yaitu data yang di peroleh dari catatan kunjungan ibu hamil di klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor.

* + 1. Cara pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan responden, apakah bersedia untuk di jadikan sebagai responden dengan menandatangani surat perjanjian, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat kepada responden cara pengisian kuisioner. Agar pengumpulan data berjalan dengan baik dan teliti, penelitian mengawasi atau mendampingi responden. Setelah responden selesai mengisi kuisioner, kuisioner dikembaliakn kepada peneliti.

**3.5. Pengolahan Dan Analisa Data**

3.5.1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Proses Editing

Peneliti melakukan pengecekan pada data yang terkumpul, dalam pengumpulan data tidak terdapat kesalahan atau kekurangan maka tidak dilakukan pendataan ulang.

1. Proses coding

Peneliti melakukan data yang telah dikumpulkan diubah dalam bentuk angka atau kode. Nama responden di ubah menjadi nomor kode responden yaitu misalnya 1, 2 ,3, dan seterusnya.

1. Tabulating

Peneliti melakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.5.2. Analisis data

Peneliti melakukan analisis data secara deskriptif dengan melihat peresentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari kepustakaan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 orang responden mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013” dapat dilihat sebagai berikut

1. Analisa Data Univariat

Analisa data univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari persentase dari variabel penggunaan “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Hypnobirthing Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013.

* + 1. **Distribusi frekuensi Pengetahuan Responden Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan Gambaran pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Frekuensi (F)** | **Persentase (%)** |
| 1. | Baik | **27** | **67,5** |
| 2. | Cukup | **6** | **15** |
| 3. | Kurang | **7** | **17,5** |
|  | **Jumlah** | **40** | **100%** |

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dari 40 responden mayoritas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 (67,5%) orang, dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (17,5%).

* + 1. **Distribusi frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Responden Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diproleh data tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor**

**Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pendidikan** | **Pengetahuan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Cukup** | | **Kurang** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Menengah | 15 | 60 | 3 | 12 | 7 | 28 | 25 | 100 |
| 2. | Perguruan Tinggi | 12 | 80 | 3 | 20 | 0 | 0 | 15 | 100 |

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 25 responden yang berpendidikan menengah mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (60%), dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (28%) , dari 15 responden yang berpendidikan Perguruan tinggi mayoritas berpengetahuan baik 12 orang (80%) , dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (20%) .

* + 1. **Distribusi frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diproleh data tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor**

**Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pekerjaan** | **Pengetahuan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Cukup** | | **Kurang** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Bekerja | 13 | 81,25 | 1 | 6,25 | 2 | 12,5 | 16 | 100 |
| 2. | Tidak Bekerja | 14 | 58,34 | 5 | 20,83 | 5 | 20,83 | 24 | 100 |

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang bekerja mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (81,25%) , dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (6,25%), dari 24 responden yang tidak bekerja mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 14 orang (58,34%) , dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20,83%) .

* + 1. **Distribusi frekuensi Pengetahuan Berdasarkan *Gravida* Responden Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan *gravida* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Berdasarkan *gravida* Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor**

**Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N**  **o** | **Paritas** | **Pengetahuan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Cukup** | | **Kurang** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Primigravida | 8 | 72,73 | 2 | 18,18 | 1 | 9,09 | 11 | 100 |
| 2. | Scundigravida | 9 | 75 | 1 | 83,33 | 2 | 16,67 | 12 | 100 |
| 3. | Multigravida | 10 | 58,82 | 3 | 17,65 | 4 | 23,53 | 17 | 100 |

Dari tabel 4.4 diatas , dapat dilihat bahwa 11 responden Primigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (72,73%) orang (18,18%) , dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (9,09%) , dari 12 responden Scundigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (75%) , dan minoritaas yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (16,67%) , dari 17 responden Multigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (58,82%) , dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (23,53%).

* + 1. **Distribusi frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Sumber informasi Responden Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data tentang *hypnobirthing* pada persalinan berdasarkan sumber informasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Hypnobirthing Pada Persalinan Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor**

**Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N**  **o** | **Sumber informasi** | **Pengetahuan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Cukup** | | **Kurang** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1. | Petugas Kesehatan | 17 | 70,83 | 3 | 12,5 | 4 | 16,67 | 24 | 100 |
| 2. | Media cetak | 1 | 50 | 0 | 0 | 1 | 50 | 2 | 100 |
| 3. | Lingkungan | 9 | 64,29 | 2 | 14,29 | 3 | 21,42 | 14 | 100 |

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari 24 responden dengan sumber informasi petugas kesehatan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (70,83%) , minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (16,67%), dari 2 responden dengan sumber informasi media cetak mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (50%) , dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (50%) , dari 14 responden dengan sumber informasi lingkunganyang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (64,29%) , dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (21,42%).

* 1. **Pembahasan**
     1. Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tabel 4.1. di atas menunjukkan bahwa dari 40 responden mayoritas berpengetahuan baik tentang *Hypnobirthing* pada persalinan yaitu sebanyak 27 orang (67,5).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari semakin tingginya tingkat pendidikan, maka semakin baik pengetahuan yang di miliki responden tentang *Hypnobirthing* pada persalinan didapatkan dari pengalaman serta informasi yang di dapatkan dari responden.

Menurut Ngatimin (1990), pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.

Hal ini juga disebabkan oleh informasi yang didapat menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan pengalaman merupakan guru yang baik, yang bermakna bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, dan pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Disamping itu juga mereka pernah mendapatkan infromasi dan pengalaman. Hal ini juga merupakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan.

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian sama seperti hasil penelitian lainnya bahwa penelitian didapatkan dari rekreasi manusia atas rangsanganya oleh alam sekitar melalui persentuhan, objek dengan indera yang di telah dilakukan.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori diatas, faktor yang sangat menentukan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang *Hypnobirting* pada persalinan adalah faktor semakin tingginya faktor pendidikan, maka semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang Hypnobirthing pada persalinan, Dan penguasa informasi, dimana terlihat bahwa responden sudah mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yang berpengetahuan baik, sehingga informasi yang diberikan tenaga kesehatan khusunya tentang *Hypnobirthing* pada persalinan dengan cara yang sederhana sehingga mudah diterima dan dimengerti oleh ibu hamil.

* + 1. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 25 responden yang berpendidikan menengah mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (60%), dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (28%) , dari 15 responden yang berpendidikan Perguruan tinggi mayoritas berpengetahuan baik 12 orang (80%) , dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (20%) .

Menurut Munir (2011) bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun seseorang makin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, mereka akan berfikir maju dan sangat ingin mencoba hal- hal atau cara – cara baru. Dengan sifat yang dimiliki ini mendorong mereka keluar dari lingkungan dan masuk ke lingkungan pergaulannya yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis berasumsi bahwa pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Besarnya pengetahuan baik pada ibu hamil yang berpendidikan perguruan tinggi, SMA disebabkan karena memiliki wawasan yang luas dan ibu juga mendapatkan informasi tentang *HypnoBirthing* pada persalinan kebanyakan dari tenaga kesehatan sehingga ibu lebih mudah menerima ide-ide baru tentang *Hypnobirthing* pada persalinan.

* + 1. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang bekerja mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (81,25%) , dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (6,25%), dari 24 responden yang tidak bekerja mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 14 orang (58,34%) , dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20,83%) .

Menurut Notoatmojo (2010), yang mengungkapkan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan juga mempengaruhi tingkat penegtahuan yang didapat baik melalui pengalaman pribadi maupun orang lain.

Menurut asumsi penulis dalam penelitian ini pengetahuan kurang pada PNS dan Wiraswata, disebabkan PNS dan wiraswasta memiliki kesibukan, sehingga ibu kurang mendapatkan informasi. Kemudian besarnya proporsi pengetahuan baik pada PNS, wiraswasta dan IRT disebabkan karena disamping wawasan dan pengalaman yang mereka miliki lebih luas, mereka kebanyakan yang berpengetahuan baik berada pada usia 21-35 tahun.Sehingga pola fikri dan daya tangkap yang mereka miliki lebih baik.

* + 1. Pengetahuan Responden Berdasarkan *Gravida*

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa 11 responden Primigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (72,73%) orang (18,18%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (9,09%), dari 12 responden Scundigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (75%), dan minoritaas yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (16,67%), dari 17 responden Multigravida mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (58,82%), dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (23,53%).

Menurut Lanny Kuswandi (2011), semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil pertama atau primipara yang belum memiliki pengalaman bersalin.

Menurut asumsi penulis *gravida* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* pada persalinan. Berdasarkan proporsi tingkat pengetahuan baik pada primigravida, scundigravida, dan multigravida disebabkan karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar, khususnya tentang *Hypnobirthing* pada persalinan. Disamping itu, tingkat pendidikan yang mereka miliki membuat wawasan dan cara berfikir mereka lebih baik dan serta pengalaman yang mereka miliki juga lebih banyak.

* + 1. Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari 24 responden dengan sumber informasi petugas kesehatan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (70,83%) , minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (16,67%), dari 2 responden dengan sumber informasi media cetak mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (50%) , dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (50%) , dari 14 responden dengan sumber informasi lingkunganyang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (64,29%) , dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (21,42%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Notoatmodjo (2010), bahwa informasi kesehatan dapat diperolah responden sehubungan dengan informasi mengenai *HypnoBirthing* untuk penurunan nyeri persalinan yang berasal dari tenaga kesehatan, non kesehatan, dan media cetak. Sumber informasi adalah data yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesuatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu, kesatuan nyata (fact and entity) berupa objek nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut asumsi penulis hasil penelitian bahwa jenis sumber informasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *HypnoBirthing* pada persalinan. Besarnya proporsi pengetahuan baik pada ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan disebabkan informasi yang diberikan tenaga kesehatan khususnya tentang *HypnoBirthing* pada persalinan dengan cara yang sederhana sehingga mudah diterima dan dimengerti oleh ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi media cetak, ibu hanya bisa membaca tanpa ada interaksi. Sehingga ketika ibu membaca dan ibu tidak mengerti ibu tidak bisa bertanya, hal ini menyebabkan pengetahuan ibu cukup dan daya keterbatasan pemahaman.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan Di Klinik Bersalin Sumiariani Medan Johor Tahun 2013 , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan mayoritas ibu berpengetahuan baik, berpendidkan menengah dan bekerja.
2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* Pada Persalinan mayoritas ibu berpengetahuan baik, primigravida dan sumber informasi dari petugas kesehatan.
   1. **Saran**
3. Bagi Pimpinan / Petugas Klinik Bersalin Sumiariani

Agar lebih meningkatkan dalam pemberian informasi Tentang *Hypnobirthing* pada persalinan sehingga ibu mengerti tentang manfaaat *Hypnobirthing* tersebut pada persalinan.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar dapat lebih memahami dan mendalami lagi penelitian tentang *Hypnobirthing* pada persalinan dengan variabel yang berbeda sehingga dapat menghasilakan penelitian yang semakin berkembang tentang *Hypnobirthing* pada persalinan dan menginformasikan tentang *Hypnobirthing.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Andriana, E, 2007; *Melahirkan tanpa Rasa Sakit*, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012; *Melahirkan tanpa Rasa Sakit*, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer

Chandyy, D, M.2011; *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*, Jogjakarta, Buku Biru

Chomaria.,N, 2012; *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*, Jaarta, PT.Elex Media Komputindo

DM, Denidya, 2011; *Melahirkan Dengan Menyenangkan*,Yogyakarta, Pinang Merah

Judha, M, Sudarti, Afroh Fauziah,2012; *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalina*, Yogyakarta, Mutia Medika

Kuswandi, Lanny, 2011; *Keajaiban Hypno-Birthing*,Jakarta, Pustaka Bunda

Ngatimin Blog, 1990*; Pengetahuan* <http://id.wkipedia>.

Manuaba, Ida, 2008; *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*,Jakarta, edisi II. EGC

Melyana, 2009; *hypnobirthing Teknik Melahirkan Pada Ibu Hamil*, <http://erikasyahputri.blogspot.com>, Diperoleh tanggal 06 maret 2009

Notoatmodjo. S, 2010; *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012; *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta,PT. Rineka Cipta

Politeknik Kesehatan,2012; *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI*),Medan, Poltekes Medan

Prawirohardjo, S, 2008; *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Bina Pustaka

Rahmad Blog, 2010*; Sumber Informasi* <http://id.wkipedia>.

Satrioaji, 2008; *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*, http;//digilib,unimus.ac.id/files/download.php?id.com., Diperoleh tanggal 14 februari 2008

Sunaidi, N, 2009; *Kelas Hypnobirthing*,

<http://nathaliainstitude.com>, Diperoleh tanggal 03 Desember 2009

Wikipedia.2009.Pengertian Pendidikan.

http://raflengerunangan.wordpress.com/.Januari 2009